BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan struktur aktiva pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi struktur aktiva kecenderungan turun. Perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008 dan 2010. Penurunan ini disebabkan karena perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva terus berubah-ubah setiap tahunnya.
2. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi profitabilitas kecenderungan turun. Namun perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008 dan tahun 2011. Penurunan ini disebabkan karena krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat dan Eropa yang berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Pada tahun 2008 tingkat inflasi di Indonesia cenderung tinggi sehingga membuat daya beli konsumen menjadi menurun, yang pada akhirnya berdampak pada laba perusahaan. Adanya krisis Yunani pada tahun 2011 berdampak juga terhadap Indonesia. Mengingat bahwa tujuan utama ekspor asal Indonesia adalah ke negara-negara Eropa.

3. Perkembangan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi. Namun perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008 dan tahun 2011, adanya peningkatan struktur modal pada tahun 2008 dan 2011 ini disebabkan karena krisis global yang terjadi. Pada saat krisis terjadi laba pada setia perusahaan cenderung menurun karena daya beli masyarakat menjadi turun dikarenakan tingkat inflasi yang tinggi. Oleh karena itu tingkat pengembalian perusahaan tidak optimal artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutangnya dibandingkan dengan modal sendiri.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur modal sebagai berikut :
    a) Secara parsial struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Untuk hubungan struktur aktiva dengan struktur modal adalah rendah dan searah, artinya jika struktur aktiva yang dihasilkan naik maka struktur modal akan meningkat pula.

Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Untuk hubungan profitabilitas dengan struktur modal adalah sedang dan tidak searah, artinya jika profitabilitas yang dihasilkan naik maka struktur modal akan menurun.

b) Secara simultan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Artinya, tinggi rendahnya nilai struktur aktiva dan profitabilitas sering dijadikan pertimbangan ketika kreditur memberikan pendanaan kepada perusahaan yang akan melakukan pendanaan eksternal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan makanan dan minuman sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kembali struktur aktiva karena jika perusahaan memiliki struktur aktiva yang besar maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman dari luar karena memiliki jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan dan bisa meningkatkan kinerja perusahaan secara maksimal.

2. Sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan profitabilitas perusahaannya. Karena dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi jalannya operasi di dalam suatu perusahaan akan mudah dan berjalan dengan baik. Selain itu dengan adanya profitabilitas yang tinggi perusahaan tidak lagi meminjam dana ekternal secara berlebihan dan laba perusahaan pun akan optimal.
3. Sebaiknya perusahaan harus memperhatikan struktur modal perusahaannya. Struktur modal yang baik adalah jika jumlah utang jangka panjang perusahaan tersebut lebih sedikit dari jumlah modal sendiri. Karena dengan meningkatnya jumlah modal sendiri maka akan lebih mempermudah perusahaan dalam membiayai segala kebutuhan operasioanal perusahaannya. Sedangkan jika perusahaan memiliki hutang yang berlebihan akan menimbulkan beban yang berat bagi perusahaan itu sendiri.
4. Struktur aktiva dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal, Oleh karena itu bagi manajemen perusahaan variabel-variabel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan struktur modal agar dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan, yaitu mempertimbangkan beberapa hal antara lain berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu digunakan akan berpengaruh pada struktur modal perusahaan yang menunjukkan komposisi perbandingan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai investasinya.